



---

## **MENJAGA LINGKUNGAN BERSAMA PANTI ASUHAN CINTA IKHLAS KASIH**

**Gabriel Riskia Surbakti**

Universitas Sumatra Utara

**Randa Putra Kasea Sinaga**

Universitas Sumatra Utara

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Sumatra Utara, Medan, Indonesia

Email: [gabrielsurbakti1122@gmail.com](mailto:gabrielsurbakti1122@gmail.com), [randasinaga@usu.ac.id](mailto:randasinaga@usu.ac.id)

**Abstract.** *Field Work Practice or PKL is a learning activity carried out by placing students in a company, industry, or agency. By participating in PKL activities, students will get direct experience of how the real world of work is while strengthening the mastery of students' technical competencies in accordance with their Expertise Competencies. Field Work Practice (PKL) is a compulsory subject for all Social Welfare students, Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra, where this PKL is Practicum II for students who are in semester 7. This activity was also carried out by one of the students of the Social Welfare Study Program, namely Gabriel Riskia Surbakti NIM 200902101, located at the Cinta Ikhlas Kasih Indonesia Orphanage, Jln. Parang IV No.18, Kwala Bekala, Medan Johor District, Medan City. This activity was carried out for 3 months with a program to protect the environment. Protecting the environment is very important because the cleanliness of the environment will affect the health of children. Not only that, a clean environment can increase academic scores and maintain children's mentality. Protecting the environment can be done by not littering, not burning waste, saving energy, using recycled products and reducing waste. This program uses group work methods, namely: engagement stage, contract intake, assessment stage, planning stage, intervention stage, evaluation stage and termination stage.*

**Keywords:** *Field Work Practice, Protecting the Environment, Orphanage*

**Abstrak.** Praktik Kerja Lapangan atau PKL adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menempatkan mahasiswa pada sebuah perusahaan, industri, atau instansi. Dengan mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya sekaligus memperkuat penguasaan kompetensi teknis mahasiswa sesuai dengan Kompetensi Keahliannya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah wajib untuk seluruh mahasiswa/i Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, yang mana PKL ini merupakan Praktikum II bagi mahasiswa/i yang berada di semester 7. Kegiatan ini juga dilakukan oleh salah satu mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial yaitu Gabriel Riskia Surbakti NIM 200902101, bertempat di Panti Asuhan Cinta Ikhlas Kasih Indonesia, Jln. Parang IV No.18, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan dengan program menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan itu sangat penting karena kebersihan lingkungan akan mempengaruhi kesehatan anak. Tak hanya itu, lingkungan yang bersih dapat menaikkan nilai akademis dan menjaga mental anak. Menjaga lingkungan dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar sampah, menghemat energi, menggunakan produk daur ulang dan mengurangi sampah. Dalam program ini menggunakan metode grup work yaitu: tahap engagement, intake contract, tahap assesment, tahap planning, tahap intervensi, tahap evaluasi dan tahap terminasi.

**Kata kunci:** Praktik Kerja Lapangan, Menjaga Lingkungan, Panti Asuhan

## PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat. Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu pemerintah bersama-sama dengan masyarakat harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat.

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai vektor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya. Namun demikian masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat. Bahkan kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu meningkat setiap tahun (Ary., *et all*, 2012).

Salah satu penyebab lingkungan tidak sehat adalah banyak sampah yang sering kita temui di masing masing daerah sekitar rumah yang mana bila dibuang dengan cara ditumpuk saja maka akan menimbulkan bau dan gas yang tidak baik dan berbahaya bagi kesehatan. Banyaknya masyarakat yang malas membuang sampah pada tempatnya membuat sampah itu berserakan dimana mana. Meskipun sudah disediakan pengangkut sampah keliling namun sampah yang dibuang masyarakat secara sembarangan itu tetap masih menumpuk sehingga membuat keadaan lingkungan sekitar menjadi tidak bersih, kotor, kumuh bahkan kadang sampai terdapat banyak lalat yang mengelilingi sampah itu.

Kebersihan merupakan sebuah keniscayaan dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Kebersihan bisa mencerminkan kesehatan setiap manusia, lingkungan yang kotor tentu tidak akan membuat seseorang menjadi sehat dan berpotensi menjadi sakit dan menimbulkan penyakit yang akan juga mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Kebersihan diri sendiri dapat berupa kebersihan badan yang meliputi mandi teratur, mencuci pakaian secara teratur, serta membersihkan gigi setiap hari. Kebersihan lingkungan berupa lingkungan sekitar manusia

tersebut berada, dapat berupa pekarangan rumah, didalam rumah, hingga tempat umum sekitar manusia itu berada (Dekye., *et all*, 2021).

Dengan banyaknya sampah dilingkungan sekitar yang menimbulkan berbagai macam penyakit karena udaranya yang tidak baik. Seperti pencemaran udara yang ditimbulkannya misalnya mengeluarkan bau yang tidak sedap, debu dan gas gas beracun. Pembakaran sampah dapat meningkatkan karbon dioksida, karbon monoksida, dan nitrogen monoksida. Selain itu banyaknya sampah yang ditumpuk disaat musim hujan akan menimbulkan wabah muntaber/diare. Sampah juga bisa mendatangkan banyak tikus dan serangga yang bisa menimbulkan penyakit seperti penyakit pada pencernaan. Selain itu hal yang umum terjadi juga karena banyaknya sampah ialah banjir. Oleh karena itu perlu adanya himbaun agar masyarakat lebih peduli lingkungan sekitar terutama untuk anak-anak.

## **METODE**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian studi kasus untuk memberikan himbauan kepada anak-anak panti pentingnya menjaga lingkungan sekitar dengan menggunakan metode Group Work. Partisipan penelitian melibatkan anak-anak panti asuhan cinta ikhlas kasih dalam program ini menggunakan metode Group Work dan juga melibatkan pengasuh dari anak-anak panti asuhan cinta ikhlas kasih. Subjek penelitian ini adalah anak-anak dari panti asuhan cinta ikhlas kasih.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi kualitatif. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi agar sesuai dengan fokus penelitian ini, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan atas dinamika yang terjadi. Dengan menggunakan Teknik wawancara yang mendalam, data utama yang berupa ucapan, pikiran, perasaan, dan tindakan dari subjek diharapkan akan lebih mudah didapatkan. Teknik observasi kualitatif digunakan untuk mengamati peristiwa dan perilaku individu. Ketika observasi dilakukan, peneliti mencatat dengan baik dan menggunakan cara terstruktur dengan menggunakan observasi partisipan yakni peneliti mengamati langsung sikap yang muncul dari anak-anak panti asuhan cinta ikhlas kasih yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola tematik yang menggambarkan metode

Group Work pada anak-anak panti asuhan cinta ikhlas kasih. Aspek etika penelitian termasuk juga izin beserta persetujuan partisipan, dan memastikan keamanan anak-anak panti asuhan selama proses penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Lingkungan sekitar merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan hal ini dikarenakan jika tidak diperhatikan akan menyebabkan dampak yang tidak baik tidak diinginkan oleh masyarakat terkhusus nya bagi anak-anak. Keadaan lingkungan sekitar juga bisa berpengaruh terhadap pola pikir dan tingkah laku kita dimana jika kita berada dilingkungan yang cukup baik pasti dampak yang akan kita terima pun cukup baik juga dan ini akan berdampak positif, sebaliknya jika lingkungan kita bukan termasuk lingkungan yang baik dampak yang diterima pun juga kurang baik. Begitu juga dengan kebersihan lingkungannya yang sangat sangat berpengaruh terhadap sekitarnya .

Menjaga kebersihan lingkungan sekitar tentunya memberi dampak yang sangat baik yang pastinya berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, seperti :

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk
3. Bebas dari polusi udara
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari
6. Lingkungan sehat berkaitan dengan kesehatan mental
7. Lingkungan sehat lebih nyaman untuk ditinggali

Dalam menjalankan program diperlukan melalui beberapa tahapan menggunakan metode group work. Group work adalah metode yang berisi suatu rangkaian pendekatan teknik pekerja sosial yang digunakan untuk membantu klien dalam memecahkan masalah atau mengembangkan potensi individu dan kelompok semaksimal mungkin berdasarkan relasi antara pekerja sosial dengan klien secara tatap muka. Di dalam group work terdapat beberapa tahap bimbingan dalam menyelesaikan masalah, yaitu :

1. Engagement, Intake, Contract

Pada tahapan ini diawali dengan pendekatan terhadap klien, penjelasan maksud dan tujuan

dan melakukan kesepakatan kontrak antara klien dan pekerja sosial.

## 2. Assessment

Pada tahapan ini menganalisis lebih dalam permasalahan klien. Dari hasil wawancara yang dilakukan klien dengan penulis, dibutuhkan lingkungan yang lebih sehat lagi.

## 3. Planning atau perencanaan

Tahapan ini melakukan rencana strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Dalam tahap ini, penulis bersama klien saling bekerja sama untuk mencari rencana apa yang tepat digunakan untuk membantu. Selain itu saya juga menempel poster bertema pentingnya menjaga lingkungan sekitar bersama anak-anak dari Panti Asuhan Cinta Ikhlas Kasih.



Gambar 1. Poster menjaga lingkungan

## 4. Intervensi

Tahapan ini ialah penjelasan program yang akan dilakukan oleh klien. Program yang akan

dijalankan oleh anak-anak panti terdiri dari tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar sampah, menghemat energi, menggunakan produkdaur ulang dan mengurangi sampah.

#### 5. Monitoring

Pada tahapan ini, penulis melihat dan mengawasi sudah sejauh mana perkembangan yang terjadi pada klien. Dalam beberapa pertemuan yang dilakukan, sudah ada sedikit demi sedikit perkembangan yang terjadi pada lingkungan sekitar, seperti mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya, tidak membakar sampah, menghemat energi, menggunakan produkdaur ulang dan mengurangi sampah.

#### 6. Evaluasi

Tahapan ini melakukan evaluasi, penilaian serta pemantauan terhadap klien. Penulis merasa perkembangan yang cukup baik.



Gambar 2. Foto bersama anak panti asuhan cinta ikhlas kasih

#### 7. Terminasi

Tahap pemutusan atau pemberhentian proses bantuan pekerja sosial dengan klien. Dalam tahap ini, penulis menghentikan atau memutuskan proses bantuan kepada anak-anak panti karena perubahan yang terjadi sudah berkembang dengan baik dan mampu melakukan sendiri tanpa bantuan bimbingan dari penulis.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan program PKL 2 di Panti Asuhan Cinta Ikhlas Kasih sudah selesai dilaksanakan dengan baik dan program yang direncanakan dapat tercapai. Dengan lingkungan yang sehat maka akan membantu meningkatkan kualitas kesehatan orang-orang yang berada di dalamnya. Lingkungan bersih akan membuat udara lebih segar, membuat lingkungan jadi nyaman dan layak huni sehingga anak-anak di dalamnya jadi betah.

## SARAN

Disarankan kepada masyarakat lebih peduli lagi dalam menjaga lingkungan sekitar untuk menghasilkan lingkungan yang nyaman, aman dan sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, S., Fibria, K., & Prasetyo. (2012). *Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. IKIP PGRI Semarang
- Dekye, D., Ongko, J. S., Phangestu, T., & Rudianto, V. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021* DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998 , 3, 635–641.  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5998>